

Hubungan Penerapan Teknik Disiplin Orangtua Dengan Penyesuaian Akademik Pada Siswa Kelas X Sma Bpi 1 Bandung

¹ Alfi Fattah Suparba

¹ *Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. Banyak siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru, dari hasil wawancara hal tersebut dipengaruhi salah satunya oleh peran orang tua di rumah. Terdapat siswa yang menghayati cara pendisiplinan yang keras, ada juga siswa menghayati orang tua hanya mempersiapkan diri bila dibutuhkan saja dan menjadikan dia kurang dapat memprioritaskan sesuatu, ada juga siswa menghayati cara orang tua mendisiplinkan dirinya dengan penjelasan yang jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar keeratan hubungan antara penerapan teknik disiplin orangtua dengan penyesuaian akademik siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik sampling pemilihan sampel acak sederhana, diperoleh 105 siswa kelas X. Alat ukur penerapan teknik disiplin yang digunakan adalah angket. Pengolahan data dilakukan dengan metoda uji korelasi Rank Spearman. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hubungan antara penerapan teknik disiplin power assertion dengan penyesuaian akademik dengan $r_s = -0,747$ dengan korelasi tinggi. Sedangkan hubungan antara penerapan teknik disiplin love withdrawal dengan penyesuaian akademik dengan $r_s = -0,733$ dengan korelasi tinggi. Kemudian hubungan antara penerapan teknik disiplin induction dengan penyesuaian akademik diperoleh hasil sebesar $r_s = 0,759$ dengan korelasi tinggi.

Kata kunci : Teknik disiplin orang tua, Penyesuaian akademik, SMA BPI 1

Pendahuluan

Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Pelajar SMA umumnya berusia 15-18 tahun, SMA diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Remaja yang khususnya bersekolah di SMA, harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk menjaga kedisiplinan dan nama baik sekolah itu sendiri baik sekolah negeri maupun swasta. Salah satu sekolah swasta yang terkenal di kota Bandung adalah SMA BPI 1 Bandung, SMA BPI 1 merupakan SMA swasta non keagamaan di kota Bandung. Menurut hasil wawancara dengan 50 siswa, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka memilih SMA BPI 1 sebagai pilihan kedua saat mendaftar ke jenjang pendidikan menengah atas, dimana pilihan pertama dari mereka adalah sekolah negeri. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa kemungkinan siswa memiliki minat yang kurang didalam proses belajar, namun pada kenyataannya banyak yang mampu mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, siswa mendapatkan tugas baik yang bersifat kerja di lapangan maupun di dalam kelas, melaksanakan ulangan, melaksanakan tugas prodiksus serta tugas kelompok yang harus dilakukan setelah pulang sekolah. Siswa merasa mendapat banyak tuntutan, namun demikian tetap mengikuti proses belajar mengajar yang semestinya. Berdasarkan wawancara dengan 50 orang siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung, pada umumnya mengemukakan saat didalam kelas mereka hanya memperhatikan saat guru menjelaskan mengenai pelajaran yang memang mereka sukai dan menarik untuk mereka. Jika materi yang diajarkan membosankan ataupun guru

yang mengajar tidak mereka sukai, mereka lebih memilih untuk mengobrol saja atau mendengarkan musik.

Di kelas mereka lebih banyak mengobrol, membaca komik atau majalah, berdandan dari pada menulis materi atau pelajaran yang sedang diterangkan oleh guru. Namun, ada siswa yang tetap berkonsentrasi dengan apa yang diajarkan tanpa mempedulikan teman-temannya. Saat mengikuti ujian pun para siswa mempersiapkan dirinya dengan berdoa terlebih dahulu dan mempelajari materi yang akan diujikan, menghafal bersama-sama serta mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk ujian. Saat menghadapi ujian membaca persoalan perlahan dan memeriksa kembali apabila sudah selesai. Tidak sedikit dari siswa yang saat ditanya tentang rencana di masa depan, mereka sudah mengetahui apa yang akan dilakukan setelah lulus nanti.

Dari hasil wawancara kepada para siswa, lingkungan menjadi hal yang paling berpengaruh dalam penyesuaian terhadap lingkungan sekolah. Keluarga merupakan lingkungan awal yang dapat mengembangkan siswa di lingkungan luar sehingga mereka dapat menyesuaikan dirinya. Dari hasil wawancara tersebut didapat perbedaan penghayatan anak terhadap cara mendidik orang tua kepada mereka, ada yang menggunakan bentakan, ada yang menggunakan penjelasan yang baik, adapun juga yang membiarkan anaknya berkembang sendiri.

B. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan negatif antara teknik disiplin power assertion yang diterapkan orang tua dengan penyesuaian akademik siswa kelas X di SMA BPI 1 Bandung.
2. Terdapat hubungan negatif antara teknik disiplin love withdrawal yang diterapkan orang tua dengan penyesuaian akademik siswa kelas X di SMA BPI 1 Bandung.
3. Terdapat hubungan positif antara teknik disiplin induction yang diterapkan orang tua dengan penyesuaian akademik siswa kelas X di SMA BPI 1 Bandung.
4. Berdasarkan hasil gambaran umum penerapan teknik disiplin orang tua pada siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung, didapatkan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung memaknakan teknik disiplin orang tuanya adalah induction
5. Siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung memiliki penyesuaian akademik yang baik.
6. Aspek penyesuaian akademik yang paling baik dimiliki oleh siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung adalah manajemen waktu.

Daftar Pustaka

- Allen, Bem. P. (1990). *Personal Adjustment*. New York : Mc Graw-Hill, Inc
- Hurlock, Elizabeth B. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*, Jilid 2 edisi ke enam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Noor, Hasanuddin. (2009). *Psikometri ; Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Perilaku*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung

Santrock, John W. (2007). Remaja, Jilid 1 edisi 11. Alih Bahasa : Benedictine Widyasinta. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Silalahi, Ulber.(2012). Metode Penelitian Sosial. Bandung : Penerbit Refika Aditama

Sugiono. (2013), Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta

Sumber lain :

Afriani, Sisca Friscilia. (2011). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Penyesuaian Akademik Para Siswa Underrachiever Kelas XI SMA Negeri 11 Bandung. Bandung : Universitas Islam Bandung

Faryani, Ayu. (2009). Hubungan Antara Teknik Disiplin Yang Ditetapkan Pimpinan Pondok Dengan Moral Judgement Remaja Di Pondok Anak Yatim Insan Kamil Mandiri Cimahi. Bandung : Universitas Islam Bandung

Halimah, Lilim, dkk. (2011). Hubungan antara Penerapan Teknik Disiplin Power Assertion dengan Penyesuaian Sosial Remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Fajar Harapan Bandung. Bandung : lppm Unisba

Surya, Devi Permata. (2010). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Teknik Penerapan Disiplin Dengan Penyesuaian Sosial. (Studi Hubungan antara Persepsi Terhadap teknik Penerapan Disiplin Power Assertion, Love Withdrawl, dan Induction Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun di Panti Sosial Asuhan Anak

Taman Harapan Muhammadiyah Bandung). Bandung : Universitas Islam Bandung

Internet :

Kepriexpose, Redaksi (2014, 10 Februari). “Berdasarkan Prestasi Dan Fasilitas, Inilah Daftar Sekolah Menengah Atas Terbaik Se Indonesia”, <http://www.kepriexpose.com> (diakses 11 Mei 2014)

Profil SMA BPI 1 Bandung. <http://www.smasbpi1bdg.net> (diakses 11 Mei 2014)